

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Proses bisnis merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan tujuan dan keberhasilan suatu perusahaan. Bila bagian dari proses bisnis tersebut tidak berfungsi dengan sebagaimana mestinya, maka akan mempengaruhi dan menghambat jalannya roda organisasi secara keseluruhan.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi organisasi dalam melaksanakan proses bisnisnya. Oleh karena itu SDM harus dapat dimanfaatkan, dipelihara, dan terus dikembangkan demi tercapainya tujuan dan keberhasilan organisasi. Dalam hal ini divisi Sumber Daya Manusia memegang peranan penting untuk melakukan strategi yang diperlukan agar sumber daya manusia dapat dikelola dengan baik dan tepat sehingga memberikan manfaat dan menjadi asset yang berharga bagi organisasi.

Manajemen pengetahuan atau umum disebut *knowledge management* merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam organisasi. *knowledge management* adalah suatu cara untuk mengidentifikasi, memilih, mengatur, menyebarkan, dan pemindahan informasi serta keahlian penting

di dalam suatu organisasi sebagai upaya untuk pengembangan produktivitas dan prestasi kerja sehingga dapat meningkatkan daya saing organisasi tersebut.

Selama ini pada umumnya penyebaran pengetahuan dalam organisasi masih belum terdistribusi dengan baik. Sifatnya masih dari individu ke individu, secara lisan dan tidak terdokumentasi dengan baik. Pengetahuan dan keahlian seorang pegawai yang menjalani proses mutasi atau keluar dari perusahaan tidak dapat diwariskan dengan baik ke penggantinya. Pegawai baru juga sulit untuk melanjutkan atau mengetahui status pekerjaan dari karyawan sebelumnya.

Demikian pula dengan pegawai yang telah mengikuti pelatihan sebagai proses pengembangan potensi sumber daya manusia tidak dapat diketahui atau diserap ilmunya oleh pegawai lainnya. Hal ini dapat menimbulkan masalah dalam sistem pembelajaran di suatu organisasi yang pada akhirnya mengakibatkan terhambatnya proses bisnis.

I.2 Perumusan Masalah

Permasalahan fokus pada perencanaan sistem *knowledge management* dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem *knowledge management* yang dapat mengakomodasi kebutuhan di divisi *HR & Services*?
2. Menganalisa strategi bisnis yang dijalankan oleh *International Oil Company (IOC)* dalam mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya manusianya,

sehingga dapat menjadi masukan untuk penerapan sistem *knowledge management* di divisi *HR & Services*.

3. Menganalisa infrastruktur atau aset-aset perusahaan yang mendukung penerapan sistem *knowledge management*.
4. Merancang blueprint sistem *knowledge management* yang mudah diterapkan dan dimengerti bagi pengguna yang akan memanfaatkannya.

I.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Group Field Project adalah:

1. Menerapkan sistem *knowledge management* sebagai wadah dan sarana pengelolaan pengetahuan di divisi *HR & Services*.
2. Memperlakukan komponen-komponen pengetahuan dari aktifitas bisnis sebagai perhatian penting dalam mencerminkan strategi, kebijakan, serta prakteknya pada seluruh tingkatan di perusahaan.
3. Meningkatkan pengetahuan para pegawai sehingga mengurangi sifat ketergantungan antar individu di dalam perusahaan.
4. Membudayakan penyebaran dan berbagi informasi serta pengetahuan antar pegawai di dalam perusahaan.

Manfaat dari Group Field Project adalah:

1. Memudahkan penyebaran dan pertukaran pengetahuan di dalam perusahaan.
2. Mengurangi kesenjangan tingkat pengetahuan antar individu.
3. Memberdayakan pengetahuan dan keahlian di dalam perusahaan.
4. Memudahkan proses mutasi, rotasi dan perekrutan karyawan.
5. Meningkatkan kinerja, prestasi dan daya saing perusahaan dalam menghadapi competitor.

I.4 Ruang Lingkup

Lingkup dari kegiatan perencanaan dan perancangan sistem *knowledge management* di *International Oil Company* ini mencakup:

- Melakukan analisis terhadap infrastruktur sistem informasi yang telah ada di dalam perusahaan.
- Menyelaraskan sistem *knowledge management* dengan strategi bisnis perusahaan dalam mengelola aset intelektual dan sumber daya manusia.
- Perancangan infrastruktur sistem *knowledge management*.
- Merancang *blueprint knowledge management* yang sesuai kebutuhan di divisi *HR & Services*.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan *Group Field Project* ini adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan *Group Field Project*.

- Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori dasar dan umum yang digunakan untuk mendukung penulisan seperti IS Strategic Planning, Project Management, dan teori dasar lainnya yang terkait serta relevan dengan pokok pembahasan *Group Field Project*.

- Bab III Metodologi

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian, analisa – analisa perancangan serta kerangka kerja yang dilakukan.

- Bab IV Hasil Analisa dan Rancangan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai profil perusahaan, hasil analisa perancangan dan gambaran dari desain sistem *knowledge management* yang telah direncanakan serta analisa dari hasil desain tersebut.

- Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil-hasil *Group Field Project* dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.